

Pendampingan Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Gresik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Kurikulum Operasional Sekolah (KOS)

Achmad Rijanto^{1*}, Suesthi Rahayuningsih^{2*}

¹Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Mesin, Universitas Islam Majapahit, Mojokerto, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Islam Majapahit, Mojokerto, Indonesia

Email: ¹rijanto1970@gmail.com, ²esthiachmad@gmail.com

Abstrak—Program Sekolah Penggerak (PSP) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) secara serentak dilaksanakan secara bertahap mulai tahun pelajaran 2022/2023. Setiap sekolah dasar (SD) baik negeri maupun swasta di bawah Kemendikbudristek secara serentak menyusun Kurikulum Operasional Sekolah (KOS). Mitra kegiatan pengabdian ini adalah UPT SD Negeri 25 Gresik. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah masih kurangnya pengetahuan tentang pedoman penyusunan KOS menggunakan pedoman pengembangan kurikulum merdeka. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan mutu KOS, sesuai dengan komponen yang ada pada pengembangan kurikulum merdeka. Metode yang digunakan adalah menggunakan metode pendampingan, baik secara daring maupun luring sekolah mitra. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah adanya dokumen KOS yang sesuai dengan pedoman pengembangan kurikulum merdeka.

Kata Kunci: pendampingan, program sekolah penggerak, sekolah dasar, KOS

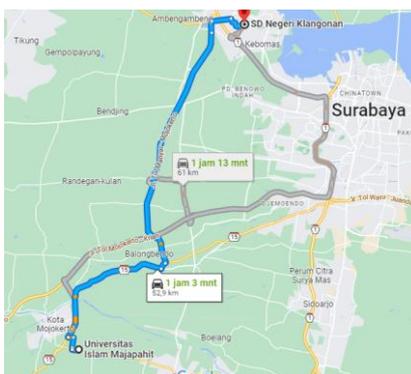
Abstract— The Driving School Program (PSP) launched by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek) was simultaneously implemented in stages starting in the 2022/2023 academic year. Every elementary school (SD) both public and private under the Ministry of Education and Culture simultaneously prepares the School Operational Curriculum (KOS). The partner for this community service activity was UPT SD Negeri 25 Gresik. The problem faced by partners was that there was still a lack of knowledge about the guidelines for preparing KOS using the independent curriculum development guidelines. The purpose of this community service activity was to improve the quality of KOS, in accordance with the existing components of the independent curriculum development. The method used is the mentoring method, both online and offline at partner schools. The result achieved from this service activity was the existence of a KOS document that was in accordance with the independent curriculum development guidelines.

Keywords: mentoring, driving school program, elementary school, KOS

1. PENDAHULUAN

Program Sekolah Penggerak (PSP) merupakan Program Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek RI). Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia (Kepmendikbudristek RI) nomor 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak, secara umum, Program Sekolah Penggerak bertujuan untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistik baik dari aspek kompetensi kognitif maupun non-kognitif (karakter) dalam rangka mewujudkan profil pelajar Pancasila. Transformasi yang diharapkan tidak hanya terbatas pada satuan pendidikan, melainkan dapat memicu terciptanya ekosistem perubahan dan gotong royong di tingkat daerah dan nasional sehingga perubahan yang terjadi dapat meluas dan terlembaga [1]. Disamping itu untuk mencapai tujuan pembelajaran (TP) perlu adanya alur tujuan pembelajaran (ATP) yang mengacu pada capaian pembelajaran (CP) yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Kurikulum dan Assesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikbudristek RI, yang tertuang dalam Keputusan Kepala BSKAP Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Assesmen Pendidikan Kemendikbudristek No. 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada PAUD, Jenjang Dikdas, dan Jenjang Dikmen pada Kurikulum Merdeka [2].

Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah UPT SD Negeri 25 Gresik. Nama sebelumnya adalah SD Negeri Klanganon Gresik. Sekolah ini masuk ke dalam PSP angkatan 2 tahun 2022. Sekolah ini berlokasi di sebelah utara dan berjarak kurang lebih 52,9 km dari Universitas Islam Majapahit. Pada tahun pelpelajaran 2022/2023, nama Kepala Sekolah adalah Ibu Qubba'atul Mu'arofah, S.Pd, M.Pd. Sekolah ini membunyai rombongan belajar (rombel) sebanyak 6 rombel. Tenaga pendidik (guru) sebanyak 11 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 2 orang. Jumlah murid sebanyak 161 siswa.



Gambar 1. Peta jarak UNIM ke mitra pengabdian [3].

Permasalahan yang dihadapi mitra berkaitan dengan penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah (KOS) ini adalah masih kurangnya pengetahuan yang dimiliki dalam hal penyusunan KOS. Hal ini dikarenakan KOS untuk tahun pelajaran 2022/2023 untuk sekolah yang termasuk dalam PSP, harus sudah menggunakan pedoman pengembangan kurikulum merdeka, secara bertahap untuk jenjang SD dimulai dari kelas 1 dan 4. Hal ini sesuai dengan Keputusan Kemendikbudristek Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, bahwa sejak tahun pelajaran 2022/2023, pelaksanaan KOS untuk jenjang SD dilaksanakan serentak secara bertahap dimulai dari kelas 1 dan 4 [4].

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah mitra dalam penyusunan KOS adalah melakukan pendampingan penyusunan KOS, agar sesuai dengan pedoman pengembangan kurikulum merdeka. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan mutu KOS di UPT SD Negeri 25 Gresik, agar sesuai dengan komponen yang ada pada pengembangan kurikulum merdeka.

Peningkatan pengetahuan kepala sekolah dan guru, juga telah dilakukan pada kegiatan pengabdian sebelumnya. Seperti upaya peningkatan kompetensi kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran pada sekolah penggerak di Nganjuk, juga melalui pendampingan kepada sekolah. Dengan pendampingan yang telah dilakukan kompetensi kepala sekolah menjadi meningkat dari sebelum mengikuti pendampingan. Peningkatan yang diperoleh yaitu peningkatan pengetahuan tentang pengembangan diri dan orang lain, kepemimpinan pembelajaran, kepemimpinan manajemen sekolah dan kepemimpinan pengembangan sekolah [5]. Demikian juga peningkatan mutu pembelajaran di sekolah, juga dapat ditingkatkan melalui pendampingan kepada kepala sekolah dan guru dalam bentuk *lesson study*. Hal ini sudah pernah dilakukan di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk. Peningkatan perbaikan mutu pembelajaran guru, khususnya guru kelas 7 yang menerapkan kurikulum paradigma baru sebesar 85 % [6].

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendampingan. Pendampingan dilaksanakan secara daring dan luring. Tahapan kegiatan ini dibagi dalam 3 tahap yaitu tahap sosialisasi, tahap kunjungan lapangan dan tahap evaluasi.

2.1. Tahap sosialisasi

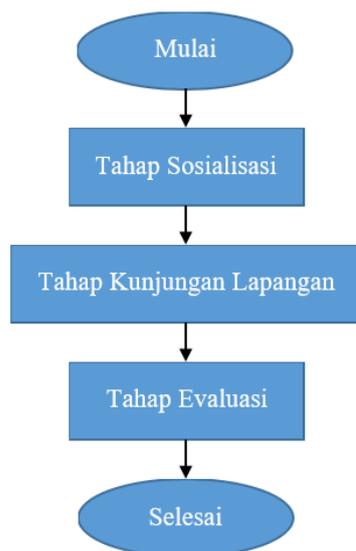
Pada tahap sosialisasi kegiatan yang dilakukan adalah menyampaikan program sekolah penggerak (PSP) meliputi penyusunan kurikulum operasional sekolah (KOS) dan pedoman pengembangan kurikulum merdeka serta regulasi yang mendukung program ini. Tahap sosialisasi dilaksanakan secara daring.

2.2. Tahap kunjungan lapangan

Pada tahap kunjungan lapangan, kegiatan yang dilakukan adalah mendatangi langsung sekolah mitra yaitu UPT SD Negeri 25 Gresik, meliputi pemeriksaan secara langsung dokumen KOS yang telah disusun oleh sekolah, melakukan klarifikasi dengan kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam pembuatan KOS, dan melihat langsung kondisi sekolah serta suasana pembelajaran di sekolah. Tahap ini dilaksanakan secara luring.

2.3. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi, kegiatan yang dilakukan adalah mengevaluasi dokumen KOS yang telah disusun oleh sekolah mitra, sekaligus menyusun rencana tindak lanjut untuk perbaikan. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring. Tahapan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada diagram alir gambar 2.



Gambar 2. Diagram alir PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan meliputi 3 tahapan yaitu tahap sosialisasi, kunjungan lapangan dan evaluasi.

3.1. Tahap sosialisasi

Pada tahap sosialisasi telah dilakukan kegiatan sosialisasi penyusunan KOS untuk mitra. Tahap ini dihadiri oleh Fasilitator Sekolah Penggerak (FSP) dan anggota komite pembelajaran (KP) mitra. Komite Pembelajaran untuk jenjang SD terdiri dari unsur pengawas sekolah, kepala sekolah dan 2 orang guru. Materi sosialisasi yang disampaikan kepada mitra PKM meliputi panduan pengembangan KOS di satuan pendidikan, capaian pembelajaran (CP), Program Sekolah Penggerak

(PSP) dan pedoman penerapan KOS. Kegiatan ini telah dilaksanakan secara daring, ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Sosialisasi KOS secara daring

3.2. Tahap kunjungan lapangan

Pada tahap kunjungan lapangan telah dilakukan kegiatan yaitu kunjungan secara langsung ke sekolah mitra. Tahap ini dihadiri oleh Fasilitator Sekolah Penggerak (FSP) dan anggota KP serta murid kelas 1 dan 4. Kegiatan yang telah dilakukan berupa berdiskusi dengan anggota komite pembelajaran khususnya tentang penyusunan KOS. Selain itu kegiatan yang telah dilakukan yaitu observasi langsung pelaksanaan pembelajaran khususnya di kelas 1 dan 4. Kegiatan diskusi penyusunan KOS ditunjukkan pada gambar 4, observasi pembelajaran kelas 1 dan 4 pada gambar 5 dan 6.



Gambar 4. Diskusi penyusunan KOS tim pelaksana PKM dan mitra



Gambar 5. Observasi pembelajaran kelas 1



Gambar 6. Observasi pembelajaran kelas 4

3.3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, kegiatan yang telah dilakukan adalah mengevaluasi kegiatan penyusunan KOS mitra. Kegiatan evaluasi penyusunan KOS telah dilakukan, mulai dari proses penyusunan sampai terwujudnya KOS di sekolah mitra. Disamping itu juga dilakukan rencana tindak lanjut terkait perbaikan KOS untuk tahun pelajaran berikutnya. Kegiatan evaluasi KOS secara daring ditunjukkan pada gambar 7 dan KOS yang sudah tuntas disusun secara simbolik ditunjukkan cover KOS pada gambar 8. Kegiatan evaluasi ini dihadiri oleh FSP dan anggota komite pembelajaran mitra PKM. Anggota KP yang hadir terdiri dari kepala sekolah dan 2 orang guru, yaitu 1 orang guru kelas 4 dan 1 orang guru kelas 1.



Gambar 7. Evaluasi penyusunan KOS secara daring



Gambar 8. KOS mitra PKM

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari PKM yang telah dilakukan dapat disimpulkan, bahwa 1) tahapan kegiatan pengabdian mulai dari sosialisasi, kunjungan lapangan dan evaluasi telah dilaksanakan di sekolah mitra, 2) hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan pengabdian adalah meningkatnya pengetahuan kepala sekolah dan guru mitra dalam penyusunan KOS, dan 3) Adanya atau terwujudnya KOS mitra yang bermutu, sesuai dengan komponen yang ada pada pedoman pengembangan kurikulum operasional di satuan pendidikan.

REFERENCES

- [1] Kemendikbudristek RI, "Program Sekolah Penggerak," *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknol. Republik Indones. Nomor 371/M/2021*, 2021.
- [2] BSKAP, "Capaian Pembelajaran Pada PAUD, Jenjang Dikdas, dan Jenjang Dikmen pada Kurikulum Merdeka," *Keputusan Kepala BSKAP Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidik. Kemendikbudristek No. 008/H/KR/2022*, 2022.
- [3] Google map, "Peta Jarak Universitas Islam Majapahit ke UPT SD Negeri 25 Gresik," <https://www.google.com/maps/dir/Universitas+Islam+Majapahit,+Jl.+Raya+Jabon+No.KM.0,7,+Tambak+Rejo,+Gayaman,+Kec.+Mojoanyar,+Kabupaten+Mojokerto,+Jawa+Timur+61364/SD+Negeri+Klangonan,+Jalan+Sunan+Prapen,+Pedukuhan,+Kebomas,+Kabupaten+Gresik,+Jawa+Timur/@->, 2023.
- [4] Kemendikbudristek RI, "Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran," *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknol. Republik Indones. Nomor 262/M/2022*, 2022.
- [5] S. Rahayuningsih and A. Rijanto, "Upaya Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran pada Program Sekolah Penggerak di Nganjuk," *JAMU J. Abdi Masy. UMUS*, vol. 2, no. 02, pp. 120–126, 2022, doi: 10.46772/jamu.v2i02.625.
- [6] S. Rahayuningsih and A. Rijanto, "Peningkatan Mutu Pembelajaran Kurikulum Paradigma Baru melalui Lesson Study di SMPN 1 Lengkong," *AMMA J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 4, pp. 224–230, 2022.